

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi cara atau langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Di sini, peneliti menjelaskan rencana langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global namun aplikatif atau praktis sesuai kebutuhan penelitian tersebut. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam metode penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis pada pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang digunakan dengan menggunakan literatur baik berupa catatan, buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.<sup>1</sup>

Dalam hal ini pustaka yang penulis gunakan yaitu buku karangan Ahsin Sakho Muhammad yang berjudul “*Perempuan dan al-Qur’an*” dan literatur lain yang berkaitan dengannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan data yang bersifat teoritis berupa kitab, artikel, surat kabar, jurnal, atau buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan tentang asal-usul penciptaan perempuan, kedudukan perempuan, dan karakteristik perempuan menurut al-Qur’an.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif, dan tujuan analisis ini ialah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks.

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 19

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 25.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya ialah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, ialah data *primer* dan data *sekunder*.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari peneliti dari obyek penelitian.<sup>3</sup> Sumber data primer yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

- a. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, *Perempuan Dan al-Qur'an* (Membincang Perempuan Dalam Terang Kitabullah) Diterbitkan Pertama Kali Oleh Penerbit PT. Qaf Media Kreativa Jakarta Selatan.
- b. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan al-Qur'an* (Memahami tema-Tema Penting Kehidupandalam Terang Kitab Suci). Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa.
- c. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an* (Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qira'at, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, dan Relevansinya dengan Muslim Indonesia ). Jakarta Selatan: PT. Qaf Media Kreativa.
- d. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, *Renungan Kalam Langit* (Kitab Motivasi Pecinta al-Qur'an). Jakarta Selatan: PT. Qaf Media Kreativa.
- e. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, *Tafsir Kebahagiaan* (tuntunan al-Qur'an Menyikapi Cobaan dan Kesulitan Hidup). Jakarta Selatan: PT. Qaf Media Kreativa.
- f. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, *Oase al-Qur'an jilid 2* (Pencerah Kehidupan). Jakarta Selatan: PT. Qaf Media Kreativa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data mengenai obyek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan.<sup>4</sup> Sumber sekunder yang dimaksud disini ialah sumber

---

<sup>3</sup> Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm. 178.

<sup>4</sup> Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir*, hlm. 178

penunjang. Diantaranya kitab-kitab, jurnal maupun buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun data sekunder yang mendukung penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Manna Khalil al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Terj, Mudzakir As, Bogor: Litera Antaranausa.
- b. M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'a (fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat)*, Bandung: Mizan.
- c. M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2 (Memfungsikan Wahyu Dalam Kehidupan)*, Jakarta: Lentera Hati.
- d. M. Quraish Shihab, *Islam Yang Disalahpahami, (Menepis Prasangka, Mengikis Kekeliruan)*. Tangerang: Lentera Hati.
- e. KH. Husein Muhammad, *Perempuan Islam dan Negara, (Pergulatan Identitas dan Entitas)*. Yogyakarta: Kalam Nusantara.
- f. KH. Husein Muhammad, *Islam Agama Ramah Perempuan, (Pembelaan Kiai Pesantren)*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- g. Nurjannah Ismail, *Perempuan dalam Pasungan (bias laki-laki dalam penafsiran)*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- h. Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Sapidodadi.

#### D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi atau tulisan-tulisan. Para peneliti menggunakan bahan tertulis seperti surat kabar, kitab, jurnal, dan buku-buku lain yang mendukung topik

pembahasan. Pengumpulan dokumentasi ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi.<sup>5</sup>

Dalam teknis dokumentasi ini, data yang dikumpulkan melibatkan sumber-sumber data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis juga literatur-literatur lainnya, dalam penelitian ini mengambil data dari sumber kitab dan buku-buku karya Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad seperti buku yang berjudul *Perempuan dan al-Qur'an* dan *Keberkahan al-Qur'an*, dan juga buku-buku dari sumber sekunder sebagaimana disebut di atas.

#### E. Teknis Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan menggunakan metode deskriptif. Ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai pemikiran dan kontribusi tokoh yang menjadi fokus penelitian, untuk kemudian dilakukan telaah dan analisis secara kritis berkaitan dengan materi yang diteliti. Metode ini menitikberatkan pada pemahaman data-data yang telah terkumpul, yakni data terkait dengan pemikiran Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang asal-usul perempuan, kedudukan, dan karakteristiknya, untuk kemudian dilakukan proses pemilahan data dan penyajian atau deskripsi data penelitian.

Adapun untuk penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perempuan, peneliti menggunakan metode tematik atau *Tafsir Maudhu'i*. Metode Tematik (*Maudhu'i*) adalah membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan, dihimpun kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang berkaitan dengannya, seperti *Asbab al-Nuzul*, kosakata dan sebagainya. Semua dijelaskan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari al-Qur'an, Hadits, maupun pemikiran rasional.

Dalam penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufasir, antara lain sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cet. Ke-1, 2014 ), hlm. 21.

<sup>6</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologo Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet, Ke-II, 2000), hlm. 151-153.

1. Menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan judul sesuai dengan kronologi urutan turunnya.
2. Menelusuri latar belakang turun (Asbab al-Nuzul) ayat yang telah dihimpun.
3. Meneliti dengan cermat semua kata atau kalimat yang dipakai dalam ayat tersebut.
4. Mengkaji pemahaman ayat-ayat dari pemahaman berbagai aliran dan pendapat mufasir.
5. Semua itu dikaji secara tuntas dan seksama dengan menggunakan penalaran yang objektif.

Langkah-langkah lain dalam penerapan metode *maudhu'i* yaitu *pertama* dimulai dengan menetapkan masalah yang akan dibahas (topik), *kedua* menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut, *ketiga* menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya (*Makkiyah-Madaniyah*) disertai pengetahuan tentang *Asbab al-Nuzul*, *keempat*, memahami korelasi ayat-ayat tersebut, *kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*) *keenam* melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok pembahasan, dan *ketujuh*, mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan.